

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan data sekunder, maka dengan ini penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh belanja pegawai (X1) dan belanja bantuan sosial (X2) terhadap Inflasi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian secara serentak (uji F) menunjukkan bahwa Pengaruh belanja pegawai dan belanja bantuan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $17.243 > 6.541$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis terbukti bahwa belanja pegawai dan belanja bantuan sosial secara serentak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di provinsi Banten. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,262 atau menunjukkan sekitar 26,2%. Hal ini berarti bahwa 26,2% variabel dan belanja bantuan sosial memberikan pengaruh terhadap variabel inflasi, sedangkan sisanya 73,8% (100%-26,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini, seperti jumlah uang beredar, pengangguran, dan lain-lain.

2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi antara belanja pegawai dan belanja bantuan sosial dan inflasi menunjukkan angka sebesar 0,512 hal ini berarti bahwa hubungan antara

kedua variabel bebas yaitu belanja pegawai dan belanja bantuan sosial dengan inflasi dikatakan memiliki hubungan yang sedang. Aspek politik dari kebijakan fiskal yang dilakukan oleh khalifah adalah dalam rangka mengurus dan melayani umat. Kemudian dilihat dari bagaimana Islam memecahkan problematika ekonomi, maka berdasarkan kajian fakta permasalahan ekonomi secara mendalam terungkap bahwa hakikat permasalahan ekonomi terletak pada bagaimana distribusi harta dan jasa ditengah-tengah masyarakat sehingga titik berat pemecahan permasalahan ekonomi adalah bagaimana menciptakan suatu mekanisme distribusi yang adil.

Dengan demikian apa yang penulis analisis mengenai kebijakan fiskal terhadap inflasi terbukti sesuai dengan teori dimana ketika permintaan total (agregat demand) diturunkan maka inflasi akan turun. Permintaan total yang dimaksud di sini ialah pengeluaran pemerintah berupa sumbangan subsidi terhadap harga-harga barang yang mengalami kenaikan harga. Ketika harga-harga barang naik permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa akan berkurang dan harga akan turun sehingga inflasi dapat di tekan.

## **B. Saran**

1. Dari hasil penelitian ini, maka harapan penulis untuk Pemerintah Provinsi Banten kedepan mengenai kebijakan fiskal belanja pegawai dan belanja bantuan sosial tetap memperhatikan penguatan peran dan kelembagaan pemerintah. Kemampuan untuk menyelesaikan program realisasi fisik dalam

pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara efektif dan efisien, dan menjaga agar stabilitas fiskal tetap terkendali dan kemampuan untuk menormalkan angka inflasi.

2. Salah satu terobosan yang perlu di lakukan oleh pemerintah Provinsi Banten dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah dengan melakukan hubungan baik dengan pemerintah Pusat, agar Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah akan berjalan lancar sesuai dengan yang di harapkan.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah Provinsi Banten dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam proses penanggulangan inflasi di Provinsi Banten.
4. Kepada Peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.